

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN
PRESTASI BELAJAR SANTRI TPQ NURUL FALAH
KECAMATAN BATANG**

**Diajukan Kepada STAIN Pekalongan
Dalam Rangka Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana (S.1) di Bidang
Ilmu Tarbiyah**



ASAL BUKU INI : Penulis
PENERBIT / HAK FA. :
TBL. FIDELITAS : PAI B. 491 API h
NO. KLASIFIKASI : PAI 491
NO. INDIK : PAI 491

Oleh:
FIRMAN BAYU ARIFIAN
NIM: 232108281

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **FIRMAN BAYU ARIFIAN**

NIM : 232108281

Jurusan : TARBIYAH


Menyatakan bahwa Karya Ilmiah/Skripsi yang berjudul “HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SANTRI TPQ NURUL FALAH KECAMATAN BATANG” adalah benar-benar Karya Ilmiah yang dibuat oleh penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya, dan bukan merupakan plagiat atau jiplakan dari skripsi yang telah ada sebelumnya.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat, maka penulis bersedia dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Oktober 2015

Yang Menyatakan



FIRMAN BAYU ARIFIAN
NIM 232108281

Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A
Tirto Gg. 18 No. 23
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdra. Firman Bayu ARIFIAN

Pekalongan, Oktober 2014

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di
Pekalongan

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi saudara :

Nama : FIRMAN BAYU ARIFIAN

NIM : 232108281

Judul : "HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA
DENGAN PRESTASI BELAJAR SANTRI TPQ NURUL
FALAH KECAMATAN BATANG"

Dengan ini Saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wasslamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A

NIP. 198207012005012003



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp/Fax (0285) 412575-423418 Pekalongan
Email : stain_pkl@telkom.net pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : FIRMAN BAYU ARIFIAN
NIM : 232108281
Judul : HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG
TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SANTRI
TPQ NURUL FALAH KECAMATAN BATANG

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 31 Oktober 2015 dan
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji


Drs. H. Imam Suraji, M.Ag
Ketua


Drs. Wamugi
Anggota

Pekalongan, 31 Oktober 2015


Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
Ketua
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim, dengan segala hormat, cinta dan kasih sayang, serta keihlasan. Kupersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang berarti dalam hidupku yang senantiasa ikhlas memberikan do'a dan dukungan dalam hidupku, khususnya kepada:

1. Allah *Subhanallahu Wata'ala* dan Baginda Nabi Muhammad *Sallawahu 'Alaihi Wassalam*.
2. Bapak dan Ibuku yang dengan sabar menungguku dan terus mendorongku untuk menyelesaikan kuliah.
3. Semua keluargaku, yang selalu memberikan dukungan yang tak terhingga sampai akhirnya saya menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman mahasiswa STAIN seangkatan baik yang sudah wisuda maupun yang belum, terimakasih atas *support*-nya.

MOTTO

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ.....

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu....”

(Q.S. at-Tahrim: 6)

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ..

“Setiap bayi itu dilahirkan atas fitrah maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani.....”

(H.R. Abu Dawud)

ABSTRAK

Firman Bayu Arifian. 2015. "Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Santri TPQ Nurul Falah Kecamatan Batang". Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan, Pembimbing Siti Mumun Muniroh, S.Psi. Kata kunci: perhatian, prestasi belajar.

Perhatian orang tua kepada anak memegang peranan yang besar dalam keberhasilan anak pada masa mendatang. Salah satunya adalah sikap orang tua yang selalu memberikan kasih sayang kepada anak dengan memberikan perlindungan dan perhatian dalam belajar. Perhatian yang diberikan dari orang tua kepada anak akan memberikan perasaan aman, nyaman dan semangat dalam belajar. Hal yang demikian akan dapat meningkatkan daya tarik anak dalam setiap pembelajaran yang dilakukan sehingga hasil atau prestasi anak akan meningkat.

Dengan demikian, rumusan masalah yang diajukan: Bagaimana perhatian yang diberikan orang tua kepada santri, bagaimana prestasi belajar santri di TPQ Nurul Falah Kecamatan Batang, bagaimana hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar santri di TPQ Nurul Falah. Tujuan penelitian Untuk mengetahui perhatian yang diberikan orang tua terhadap anak, untuk mengetahui tingkat prestasi belajar yang terjadi di TPQ Nurul Falah Kecamatan Batang, untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar santri di TPQ Nurul Falah Kecamatan Batang. Kegunaan penelitian ini adalah sebagai kontribusi bagi dunia pendidikan tentang arti penting perhatian terhadap anak agar tidak menimbulkan semangat belajar yang bisa mengarah pada peningkatan prestasi belajar di sekolah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan karena data yang diambil berasal dari objek penelitian. Sumber data dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu sumber data primer yaitu dari siswa, guru, dan orang tua, dan sumber data sekunder. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, angket, interview, dan dokumentasi. Sedangkan metode analisa data yang digunakan dalam menganalisa data menggunakan metode statistik *product moment*.

Hasil analisis dari penelitian yaitu bahwa perhatian orang tua terhadap santri TPQ Nurul Falah dengan hasil angket dengan nilai rata-rata 40,68 atau dibulatkan menjadi 41. Nilai tersebut berada dalam interval 38–49 yang masuk dalam kategori kualifikasi tinggi. Serta dengan prestasi belajar santri yang masuk dalam kategori tinggi yaitu hasil angket yang memiliki nilai rata-rata 80,41 dibulatkan menjadi 40. Nilai tersebut berada dalam interval 80-90 yang masuk dalam kategori kualifikasi tinggi. Sedangkan hubungan perhatian orang tua dan prestasi santri menunjukkan nilai $r_{xy} = 0,44$, jadi hasil di atas menunjukkan bahwa r_{xy} lebih besar dari r_t ($r_{xy} > r_t$) baik pada taraf signifikan 0,325 maupun 0,418 yang berarti terdapat korelasi positif yang cukup antara perhatian orang tua dengan prestasi santri di TPQ Nurul Falah Kecamatan Batang. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan diterima.

KATA PENGANTAR

Untaian puja dan puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah Swt, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis (Skripsi) dengan sederhana ini, sholawat serta salam semoga dilimpahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad Saw yang telah membawa manusia dari jalan kesesatan menuju ke jalan yang benar dan mendapat ridho Allah Swt.

Dengan berbekal optimis serta doa dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi yang berjudul “Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Santri TPQ Nurul Falah Kecamatan Batang” dapat diselesaikan. Hal ini karena keterlibatan semua pihak yang telah memberikan bantuan pikiran, tenaga, waktu dan segalanya demi terselesaikannya penulisan dan penyusunan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Ibu Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A, selaku dosen pembimbing.
4. Kepala TPQ Nurul Falah dan Ustadz-ustadzah dan karyawan TPQ Nurul Falah Kecamatan Batang.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang berada di lingkungan STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dari awal hingga akhir.

6. Saudara dan teman-temanku yang telah memberikan motivasi dan do'a.
7. Dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Semoga Allah Swt membalas semua budi baik mereka dengan balasan yang setimpal. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta pembaca pada umumnya.

Pekalongan, Oktober 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II PERHATIAN ORANG TUA DAN PRESTASI BELAJAR	
A. Perhatian Orang Tua.....	21
1. Pengertian Perhatian Orang Tua.....	21

2. Faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua	22
3. Bentuk Perhatian Orang Tua	24
B. Prestasi Belajar	33
1. Pengertian Prestasi Belajar	39
2. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	35
C. Peran Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Santri.	41

**BAB III PERHATIAN ORANG TUA DAN PRESTASI BELAJAR SANTRI DI
TPQ NURUL FALAH KELURAHAN KAUMAN KECAMATAN
BATANG**

A. Data Kondisi TPQ Nurul Falah desa Kauman Kecamatan Batang... ..	43
1. Tinjauan Historis TPQ Nurul Falah	43
2. Letak Geografis	45
3. Struktur Organisasi dan Karyawan	47
4. Keadaan Guru	48
5. Keadaan Peserta Didik	49
6. Sarana dan Prasarana	54
B. Data Perhatian Orang Tua dan Prestasi Belajar santri di TPQ Nurul Falah Desa Kauman Kecamatan Batang.....	57
1. Data Angket Perhatian Orang Tua dan Prestasi Belajar Santri di TPQ Nurul Falah.....	58
2. Data Tentang Hubungan Perhatian Orang tua dengan Prestasi Belajar Santri di TPQ Nurul Falah Kauman Batang.....	61

BAB IV ANALISIS HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA
DENGAN PRESTASI BELAJAR SANTRI TPQ NURUL FALAH
KECAMATAN BATANG

A. Analisis Perhatian Orang Tua Terhadap Santri TPQ Nurul Falah Kecamatan Batang	65
B. Analisis Prestasi Belajar Santri TPQ Nurul Falah Kecamatan Batang	69
C. Analisis Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Santri TPQ Nurul Falah Desa Kauman Kecamatan Batang	73

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	78
B. Saran-saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

halaman

Tabel I	: Daftar Guru/Ustad TPQ Nurul Falah Kec. Batang	49
Tabel II	: Rekapitulasi Peserta Didik TPQ Nurul Falah Kec. Batang.....	52
Tabel III	: Data Usia Responden TPQ Nurul Falah Kec. Batang	53
Tabel IV	: Data Inventaris TPQ Nurul Falah Kec. Batang	56
Tabel V	: Data Media Peraga di TPQ Nurul Falah Kec. Batang	56
Tabel VI	: Data Hasil Angket Santri tentang Perhatian Orang Tua	58
Tabel VII	: Data Hasil Angket Santri tentang Prestasi Belajar Santri di TPQ Nurul Falah Kec. Batang.....	59
Tabel VIII	: Data Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Santri TPQ Nurul Falah Desa Kauman Kec. Batang.....	62
Tabel IX	: Data Angket Perhatian Orang Tua.....	65
Tabel X	: Tabel Interval Nilai Perhatian Orang Tua.....	67
Tabel XI	: Deskripsi Tingkat Perhatian Orang Tua Kepada Santri TPQ Nurul Falah Kec. Batang.....	68
Tabel XII	: Hasil Rekap Nilai Prestasi Belajar Santri di TPQ Nurul Falah Kec. Batang	69
Tabel XIII	: Tabel Interval Nilai Prestasi Belajar Santri di TPQ Nurul Falah Kec. Batang.....	72
Tabel XIV	: Deskripsi Tingkat Prestasi Belajar Santri di TPA Nurul Falah Kec. Batang	72
Tabel XV	: Koefisien Korelasi antara Variabel X (Perhatian Orang Tua) dengan Variabel Y (Prestasi Belajar Santri di TPQ Nurul Falah Kecamatan Batang).....	73
Tabel XVI	: Interpretasi "r" <i>product moment</i>	76
Tabel XVII	: Nilai "r" <i>product moment</i>	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga adalah lingkungan masyarakat terkecil yang merupakan lingkungan pendidikan primer yang bersifat fundamental, sehingga sangat berperan dalam pembentukan proses pembelajaran anak. Besar kecilnya persoalan, sumbernya kembali pada pendidikan dan pertumbuhan sejak dini dalam keluarga, dimana perjalanan anak manusia secara bertahap dimulai sejak terbukanya mata terhadap kehidupan. Dalam hal seorang ibu mampu memainkan peranan sebagai secara utuh dan tepat, maka bukan saja dia telah memenuhi kewajibannya semata-mata melainkan telah ikut pula menabur andil bagi upaya memelihara kelangsungan hidup bangsa dan Negara.

Pada hakekatnya, setiap orang tua mempunyai harapan agar anak-anaknya tumbuh dan berkembang menjadi anak yang baik dan saleh, agar tidak terjerumus kepada perbuatan-perbuatan yang dapat merugikan dirinya sendiri maupun orang lain. Harapan-harapan ini kiranya lebih mudah terwujud apabila sejak semula orang tua menyadari akan peranan mereka sebagai orang tua harus memperhatikan anak setiap hari walaupun sesibuk apapun, anak jangan sampai terlupakan dalam mengontrol dan mendidiknya, memberi kasih sayang dan memberi bimbingan sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Luqman ayat 13-14.

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿٣١﴾ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِالْإِنْسَانِ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصْلَهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَى الْمَصِيرِ ﴿٣٢﴾

Artinya: "dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu." (Q.S. Luqman, 31: 13-14)

Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang terjadi sebagai hasil pengalaman atau latihan. Dalam hal ini dapat dikatakan mengetahui, memahami, dapat melakukan sesuatu dan sebagainya. Setiap orang sudah tentu mendambakan anak-anaknya memperoleh hasil belajar yang lebih baik karena dia selalu haus bertanya, meminta bimbingan, menutut pengajaran, serta pendidikan.¹

Ada beberapa orang tua santri dari TPQ Nurul yang kurang memperhatikan mengenai prestasi belajar anaknya seperti tidak mengatur waktu jadwal anaknya, tidak melengkapi alat belajarnya, tidak mau tau kemajuan belajarnya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain- lain yang menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Mungkin anak sendiri sebetulnya pandai, tetapi karena cara belajarnya tidak teratur, akhirnya kesukaran-kesukaran menumpuk sehingga mengalami ketinggalan

¹ Kartini Kartono, *Psikologi Anak*, (Bandung: Alumni, 1986). hlm. 137.

dalam belajarnya. Hal ini dapat terjadi pada dari keluarga yang orang tuanya terlalu sibuk dengan urusan mereka sendiri.

Kasih sayang orang tua itu vital bagi kehidupan emosional anak, sehingga anak bisa mewarisi sikap hidup yang baik dengan orang lain serta dunia sekitar. Lambat taun anak akan memahami bahwa suka duka dan kepedihan yang disandang akan terasa lebih-lebih sebagai bunga hidup apabila dia merasa benar-benar dilindungi, ditolong, dihibur dan ditumpu oleh cinta kasih orang tuanya Terutama cinta kasih ibunya. Maka support berupa jaminan keamanan dan kasih sayang ayah ibu serta orang tua dewasa itu sama besar nilainya dengan kehangatan kondisi fisik ketika bayi ada dalam rahim ibunya.²

Dalam Psikologi Pendidikan berpendapat untuk memperoleh hasil semaksimal mungkin dalam pendidikan para orang tua harus mengetahui pertama-tama dalah bakat anak. sekolah dan lingkungan serta teman-teman sebaya juga berpengaruh pada anak-anak dan perkembangan jiwanya.³

Orang tua juga mempunyai keterbatasan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, maka anak setelah tumbuh dan berkembang menjadi balita atau dewasa dimasukkan ke lembaga-lembaga pendidikan informal. Sebab dengan memasukkan anak ke lembaga pendidikan informal diharapkan anak dapat tumbuh dan berkembang di bawah bimbingan dan tauladan dari seorang pendidik (guru). Setelah anak dimasuki di lembaga pendidikan informal,

² *Ibid.*, hlm. 182.

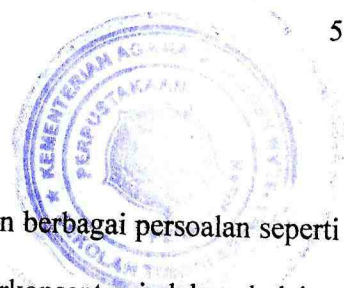
³ Sulekan Kartowijoyo, *Cara Mendidik Anak*, (Surabaya: Bima Persada, 2002), hlm. 57.

orang tua tidak bisa terlepas dari ikatan dan perhatian terhadap perkembangan anak.

Setiap anak mempunyai tujuan yang sama dalam mengikuti kegiatan belajar di bangku sekolah agar supaya mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik. Anak dalam mencapai prestasi belajar di bangku sekolah, selain anak berusaha untuk rajin dan tekun dalam mengikuti kegiatan belajar, juga dorongan dari berbagai pihak sangat mendukung, diantaranya dukungan dari orang tua murid, guru dan lingkungan.

Ketika siswa berada di lingkungan keluarga, orang tua sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Bimbingan orang tua yang dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan mempunyai andil yang cukup besar dalam meningkatkan kegiatan belajar siswa. Pendidikan orang tua dapat mempengaruhi terhadap pemberian bimbingan belajar siswa. Sebagai contoh: Pendidikan orang tua dari perguruan tinggi tidak sama dengan orang tua yang berpendidikan Sekolah Dasar baik wawasan dan cara membimbing anak dalam belajar. Pada kenyataan di lapangan, menunjukkan bahwa setiap orang tua sangat menginginkan agar anak mendapat prestasi belajar yang baik.

Di perumahan Kalisalak, sebagian besar warganya adalah berpencaharian sebagai pegawai, mereka berangkat pagi dan pulang sore hari, sehingga setelah pulang dari tempat kerja mereka lelah dan kurang memperhatikan perkembangan belajar anaknya. Di dalam rumah anak-anak memerlukan perhatian dan kasih sayang dari orang tua. Pada dasarnya



kurangnya perhatian orang tua dapat menyebabkan berbagai persoalan seperti malas belajar, bertingkah laku liar dan sulit berkonsentrasi dalam belajar, akibatnya prestasi belajar anak menurun.

Atas dasar permasalahan tersebut di atas, maka Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Santri TPQ Nurul Falah Kecamatan Batang Tahun 2015”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka untuk memfokuskan penelitian, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perhatian orang tua orang tua santri TPQ Nurul Falah Kecamatan Batang?
2. Bagaimana prestasi belajar santri di TPQ Nurul Falah Kecamatan Batang?
3. Bagaimana pengaruh perhatian orang tua dengan prestasi di TPQ Nurul Falah Kecamatan Batang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perhatian orang tua terhadap anak (santri TPQ Nurul Falah).

2. Untuk mengetahui tingkat prestasi santri di TPQ Nurul Falah Kecamatan Batang.
3. Untuk mengetahui hubungan antara pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi santri di TPQ Nurul Falah Kecamatan Batang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam skripsi ini secara umum terdiri dari manfaat akademis atau teoritik yang berkaitan dengan hal-hal positif yang dapat disumbangkan oleh penelitian ini pada dunia pendidikan di perguruan tinggi dan manfaat praktis yaitu berkaitan dengan sumbangan positif yang dapat diberikan pada penelitian yang akan dilakukan pada kehidupan masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung.

Adapun di antara rincian manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis.

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah:

- a. Dapat memberikan gambaran tentang perhatian orang tua terhadap anak.
- b. Semakin membuka pemahaman sejauh mana pentingnya peranan perhatian orang tua terhadap prestasi anak.

2. Sedangkan manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Dapat dijadikan sebagai pelengkap bagi penelitian yang lebih luas dan lebih mendalam dalam rangka menambah atau memperdalam khasanah penulisan tentang masalah pendidikan dan keluarga.
- b. Dapat dijadikan bahan bacaan para mahasiswa atau masyarakat umum lainnya kaitanya dengan bidang pendidikan

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Perhatian merupakan pemusatan seluruh aktivitas individu terhadap suatu objek. Seseorang yang sedang memperhatikan sesuatu maka aktivitas individu tersebut dicurahkan atau dipusatkan, dikonsentrasikan pada obyek yang sedang diperhatikan.⁴ Sedangkan perhatian adalah: pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek.⁵

Anak sebagai dambaan yang merupakan anugerah dari Allah SWT tetapi juga amanah. Orang tua dimintai pertanggungjawabannya, apakah anak-anaknya mampu mengemban peran sebagai kiholifatullah fil-ardi, yang tugas memakmurkan bumi dan membudidayakan alam sekitar serta tujuan hidupnya untuk beribadah kepada-Nya.

Dalam ayat lain konsep anak sebagai amanah lebih dipertegas dengan ucapan “ anak sebagai batu ujian bagi orangtuanya” sebagai mana firman-nya: QS. Al Anfal 28 yaitu:

⁴ M Sahlan Syafei, *Bagaimana Mendidik Anak*, (Jakarta: PT Ghalia Indonesia, 2006), hlm. 100

⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 14.

وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ ﴿٢٨﴾

Artinya: "Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan Sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar." (Q.S. Al-Anfal, 8: 28).

Dari pengertian ini, maka perhatian orang tua dapat diartikan sebagai kesadaran jiwa orang tua untuk memperdulikan anaknya, terutama dalam hal memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya, baik dalam segi emosional maupun material. Anak bukan hanya diposisikan sebagai penghibur hati orang tua saja. Orang tua memiliki kewajiban atas anak yaitu: mengasuh, memelihara dan membimbing anak dengan ikhlas dan sungguh-sungguh. Keikhlasan dan kesungguhan dan keberhasilan dalam mengasuh anak merupakan prestasi besar yang nilai gunanya abadi, baik di dunia maupun di akherat.

Menurut Dahlan dalam bukunya Membina Rumah Tangga Bahagia dan Peranan Agama menyatakan:

"Orangtua berkewajiban mengasuh dan membimbing anak, memberinya makanan, menjaga dari segala macam bahaya, menjaga keselamatan dan kesehatan lahir batin, jasmaniah dan rohaniyah. Mendidiknya agar menjadi manusia berguna, bahagia dunia akhirat, memberi pelajaran dan ilmu-ilmu bermanfaat ilmu agama dan ilmu umum agar ia menjadi manusia sempurna berilmu dan beragama, beramal dan ibadat dan dapat pula berdiri sendiri mengarungi hidup dengan penuh keyakinan."

Hak anak dari orangtua akan bisa terpenuhi manakala orangtua benar-benar melaksanakan kewajibannya demi kepentingan anaknya. Jika tingkah laku anak sangat tertutup dan terkesan malu-malu, maka indikasi ini adalah pertanda negatif tentang indikasi gagalnya pembinaan hubungan

yang erat antara anak dengan orang tua-nya. Walaupun menjadi orang tua yang ideal sangat susah untuk dikerjakan, namun penekanan utamanya adalah dengan terjalinnya hubungan mental yang baik terlebih dahulu. Hubungan yang baik dapat dimulai dengan hal-hal yang bersifat kecil sampai masalah-masalah yang dianggap kompleks.⁶

Perhatian orangtua sangat diperlukan dalam mengikuti kegiatan belajar, karena tanpa adanya perhatian orangtua yang maksimal, anak tidak akan belajar dengan sungguh-sungguh. Oleh karena itu perhatian dapat pula diartikan sebagai pemusatan energi psikis yang dilakukan secara sadar pada suatu obyek.

Ada beberapa, karya ilmiah dan penelitian, yang membahas tentang perhatian orang tua kepada anak kaitannya dengan pendidikan. Sebagai bahan perbandingan, maka akan dipaparkan sebagai berikut:

Skripsi yang berjudul, "*Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar (Studi Korelasi Siswa MI Tawang 01 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Tahun 2010/2011)*". Skripsi ini memaparkan tentang sikap dan perhatian orang tua yang menjadi keberhasilan anak dalam belajar. Dalam penelitian ini dilakukan penelitian terhadap orang tua yang memberikan perhatian kepada anaknya.⁷

Ada juga skripsi yang berjudul, "*Hubungan Antara Sikap Orangtua Dalam Memberi Perhatian Belajar Dengan Prestasi Belajar*

⁶ Jokie Siahaan, *Perilaku Menyimpang*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm. 63.

⁷ Sumiyati, *Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar (Studi Korelasi Siswa MI Tawang 01 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Tahun 2010/2011)*, Skripsi. (Semarang: IAIN Walisongo, 2009), h. 24.



Siswa SD Se-Gugus Empat Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang”.

Dalam penelitian yang dilakukan tersebut maka terdapat suatu data bahwa anak-anak yang didampingi dalam belajar memperoleh prestasi yang lebih baik.⁸

Dari berbagai penelitian yang membahas perilaku *bullying* terhadap siswa tersebut, berbeda dengan penelitian yang akan dipaparkan dalam skripsi ini. Dalam skripsi ini akan membahas bentuk perhatian orang tua yang dapat meningkatkan prestasi belajar anak. Jadi penelitian yang akan dilakukan lebih meruncing pada pencarian hubungan sebab akibat dari pemberian kasih sayang orang tua dengan prestasi belajar anak di sekolah (TPQ).

2. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teoritis di atas maka dapat dibangun suatu kerangka berfikir bahwa pemberian kasih sayang dan perhatian dari orang tua terhadap anak memiliki hubungan yang erat dengan prestasi di sekolah.

Kewajiban orang tua sebenarnya dapat dilaksanakan dengan mudah dan wajar karena orang tua memang mencintai anaknya. Hal ini merupakan sifat manusia yang dibawanya sejak lahir. Bila orang tua memang mencintai anaknya, tentunya mereka tidak akan merasa kesulitan untuk mendidik anaknya. Pendidikan berdasarkan kasih sayang ini memberikan semangat dan dorongan kepada anak, sehingga anak akan

⁸ Tiani Wulandari, *Hubungan Antara Sikap Orangtua Dalam Memberi Perhatian Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa SD Se-Gugus Empat Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2012), h. 42.

menjadi lebih semangat dan merasa terpacu untuk meningkatkan prestasinya.⁹

Mendidik anak melalui cara yang keras dan kaku dampaknya akan sama dengan menyikapi anak secara masa bodoh dan meremehkan. Di sisi lain, sikap perhatian dan kasih sayang akan memberikan hasil yang memuaskan. Orang tua memiliki kewajiban untuk menolong anak-anak dalam memenuhi kebutuhan mereka, kasih sayang dan perhatian merupakan bentuk dorongan utama bagi anak. Sehingga anak-anak mereka tidak kehilangan semangat untuk terus berprestasi.¹⁰

Anak yang mendapat kasih sayang dan perhatian dari orang tua akan memiliki kemandirian dan semangat belajar yang baik, karena mereka selalu merasa adanya dukungan orang tua dalam menyelesaikan persoalan, baik sederhana maupun rumit. Mereka akan dapat berdiri sendiri dan selalu merasa tenang dengan adanya perhatian dari orang lain. Oleh karena pentingnya pemberian perhatian serta kasih sayang pada anak, maka orang tua harus memulainya sejak dini. Meskipun tidak berarti bahwa orang tua melepas begitu saja dan membiarkannya tumbuh dengan sendirinya. Pendidikan yang didasarkan pada kasih sayang akan memberikan dampak positif terhadap anak itu sendiri, yang akan mendorong kepribadiannya. Pendidikan seperti ini merupakan pendidikan yang dianjurkan dalam sebuah keluarga. Bila demikian, maka pendidikan

⁹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), Cet. 2, h. 160.

¹⁰ A. Choiran Marzuki, *Anak Saleh dalam Asuhan Ibu Muslimah*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), Cet. 3. h. 127.

yang benar dalam persoalan kasih sayang terhadap anak adalah dengan menjaga keseimbangan “*khairul umur ausatuha*” dan menjauhi *ifrath* dan *tafrith* (melebihkan dan mengurangi).¹¹

Dalam pembahasannya akan dicari beberapa hubungan yang dapat diterapkan untuk membahas perhatian orang tua terhadap anak sehingga anak diharapkan tumbuh menjadi seorang individu yang mandiri, berkompeten dan mampu menghadapi tantangan yang ada serta meningkat dalam pembelajaran dan prestasinya.

Untuk melakukan pengetahuan tentang perhatian orang tua di sekolah maka dalam penelitian ini pertama-tama dicari beberapa konsep yang terkait dengan perhatian orang tua terhadap anak. Setelah menemukan konsep-konsep yang relevan maka diadakan penelitian terhadap konsep untuk menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi keberadaan perhatian orang tua. Kemudian setelah data-data tersebut diperoleh, maka langkah berikutnya menarik hubungan keadaan kasus di lapangan dengan data konsep yang telah didapat. Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dari analisis kejadian di lapangan dengan perbandingan data-data yang telah masuk berupa solusi dan antisipasi.

3. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang mungkin benar atau mungkin salah dan akan diterima bila fakta-fakta membenarkannya dan

¹¹ Husain Mazhahiri, *Pintar Mendidik Anak*, (Jakarta: Lentera, 1999), h. 150.

akan ditolak jika salah.¹² Kalau menurut Winarno Surakhmat memberikan batasan hipotesis adalah “sebuah kesimpulan, tetapi kesimpulan tersebut masih harus dibuktikan kebenarannya”.¹³

Dalam penelitian ini ada suatu pernyataan yang menjadi hipotesis atau dugaan sementara, yaitu: ada hubungan yang kuat dari pemberian perhatian orang tua terhadap prestasi siswa di TPQ Nurul Falah Kecamatan Batang.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini dilakukan untuk mempermudah dalam melakukan suatu penelitian yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numeral (angka) yang diolah dengan metode statistika.¹⁴

Pendekatan ini digunakan karena peneliti akan menggali, mengumpulkan dan menganalisis data-data yang berupa angka tentang hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar santri.

2. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (studi kasus) untuk jenis penelitian yang bertujuan untuk memecahkan

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1982), hlm. 62.

¹³ Prof. Dr. Winarno Surachmat, M. Sc., *Dasar-dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, Tarsito, Bandung, 1987, h 58

¹⁴ Saifudin Azwar, M.A., *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004, h. 5.

masalah-masalah praktis dalam masyarakat.¹⁵ Penelitian lapangan karena data yang diambil berasal dari objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah “keseluruhan individu yang hendak diteliti”, sedangkan sampel adalah “bagian yang diobservasi digunakan bagi tujuan penelitian populasi”.¹⁶

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa untuk mengetahui sampel dalam suatu penelitian beliau memberikan batasan “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar (lebih dari 100) dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih”.¹⁷

Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah semua santri TPQ Nurul Falah yang berjumlah 187 siswa, dengan melihat banyaknya populasi yang ada, maka dalam hal ini peneliti akan mengambil 20% dari populasi untuk menjadi sampel yaitu 37 siswa.

4. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah “obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Sedangkan indikator adalah “gejala atau kejadian yang dapat diukur secara langsung”.¹⁸

¹⁵ Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 28.

¹⁶ Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, Jakarta : LP3ES, 1986, h. 110

¹⁷ Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. XI, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, h. 120

¹⁸ Prof. Dr. Sutrisno Hadi, M. A., *Op. Cit.*, h. 75



Adapun variabel dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Pengaruh/Independen, yaitu: perhatian orang tua dengan indikator yaitu:
 1. Kontak yang berlebih kepada anak, orang tua menginginkan selalu dekat dengan anak.
 2. Perawatan atau pemberian bantuan kepada anak yang terus-menerus, meskipun anak sudah mampu merawat dirinya sendiri orang tua tetap membantu.
 3. Mengawasi kegiatan anak, orang tua senantiasa mengawasi aktifitas-aktifitas yang dilakukan anak.
 4. Memecahkan masalah anak, orang tua tidak membiasakan anak agar belajar memecahkan masalah, selalu membantu memecahkan masalah-masalah pribadi anak.¹⁹
- b. Variabel Terpengaruh/Dependen, yaitu: prestasi belajar anak dengan indikator sebagai berikut: keaktifan pembelajaran di dalam kelas, nilai hasil belajar. Indikatornya adalah nilai raport

5. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan subyek yang dapat memberikan data penelitian secara langsung. Dalam penelitian ini unsur utama adalah 37 siswa TPQ sebagai sampel.

¹⁹ Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 49.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu dokumen-dokumen yang terkait dengan keberadaan permasalahan yang terjadi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data dan informasi ada beberapa teknik yang digunakan yaitu

a. Metode Angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data/informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.²⁰ Metode ini digunakan untuk mencari data dari siswa mengenai perhatian yang dilakukan orang tua kepada anak di rumah dan sekolah.

b. Metode Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.²¹ Metode ini digunakan untuk mengetahui data guru, siswa dan sarana yang ada di TPQ Nurul Falah Kecamatan Batang yang bersumber dari kepala sekolah.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 139

²¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 139

c. **Metode Dokumentasi**

Metode Dokumentasi adalah sekumpulan data verbal yang berbentuk tulisan, dokumen, foto, rekaman, kaset dan lain-lain.²² Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan TPQ Nurul Falah, data tentang prestasi santri dan data lain yang dibutuhkan, yaitu nilai raport.

5. Teknik Analisis Data

Setelah semuanya terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data, dan dalam hal ini penulis menggunakan rumus “Korelasi Product Moment”. Adapun cara mengerjakannya melalui tiga tahapan yaitu:

a. **Analisa Pendahuluan**

Analisa pendahuluan yaitu analisa yang digunakan untuk mengetahui tingkat kualifikasi data, kuantitatif data tentang sikap dan perhatian orang tua terhadap anak di lingkungan TPQ Nurul Falah Kecamatan Batang. Kemudian analisis variabel kedua yaitu tingkat prestasi santri di TPQ Nurul Falah Kecamatan Batang.

b. **Analisis Uji Hipotesa**

Analisis uji hipotesa yaitu analisa yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengadakan perhitungan data yang telah dikumpulkan dengan

²² Kuncoroningrat, Metode Penelitian Masyarakat (Jakarta: Gramedia, 1973), hal. 215

analisa statistik dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

rx_y : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

XY : Perkalian antara variabel x dan y

X : Variabel pengaruh

Y : Variabel terpengaruh

N : Jumlah sampel yang diteliti²³

c. Analisa Lanjut

Setelah diperoleh koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y maka langkah selanjutnya adalah menghubungkan antara nilai r (hasil koefisien korelasi) dengan nilai r pada tabel, baik signifikansi 5% atau 1%. Apabila nilai r yang dihasilkan dari koefisien korelasi yang diperoleh, sama atau lebih besar dari nilai r yang ada pada tabel, maka hasil yang diperoleh adalah signifikan. Yang berarti hipotesa yang diajukan diterima (ada pengaruh).

²³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1995, h.193

Apabila nilai r yang dihasilkan dari koefisien korelasi lebih kecil dari nilai r yang ada dalam tabel, berarti tidak diterima atau non signifikan (tidak ada pengaruh).

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami masalah yang dibahas dalam skripsi ini maka penulis menyajikan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Halaman depan sebelum masuk pada pembahasan/materi pokok, terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman abstraksi.

Bab I Pendahuluan merupakan bagian pengantar dalam penelitian ini, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Perhatian orang tua dan prestasi belajar membahas tentang: A) Perhatian orang tua, 1. Pengertian perhatian orang tua, 2. Faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua 3. Bentuk perhatian orang tua. B) Prestasi belajar santri, 1. Pengertian prestasi belajar, 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, 3. Peran perhatian orang tua dengan prestasi santri.

Bab III : Perhatian Orang Tua dan Prestasi Belajar Santri di TPQ Nurul Falah, yang terdiri atas: A) Data kondisi TPQ Nurul Falah, 1. Tinjauan

historis TPQ Nurul Falah. 2. Keberadaan TPQ Nurul Falah, 3. Struktur organisasi dan karyawan, 4. Keadaan guru, 5. Keadaan siswa, 6. Sarana dan prasarana. B) Data perhatian orang tua dan prestasi santri di TPQ Nurul Falah. 1. Tingkat perhatian orang tua terhadap santri di TPQ Nurul Falah. 2. tingkat prestasi belajar santri TPQ Nurul Falah. 3. Data hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi santri di TPQ Nurul Falah Kecamatan Batang.

Bab IV Analisis Data berisi tentang: Analisis data perhatian orang tua. Analisis data prestasi belajar santri di TPQ Nurul Falah. Analisis data hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar santri di TPQ Nurul Falah.

Bab V Penutup berisi tentang kesimpulan, saran.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Santri TPQ Nurul Falah Kecamatan Batang” ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perhatian orang tua terhadap santri di TPQ Nurul Falah Kecamatan Batang termasuk dalam kategori tinggi atau dengan kata lain bahwa karakteristik orang tua siswa memiliki sikap yang baik dalam melindungi anaknya. Hal ini terbukti dengan hasil angket yang memiliki nilai rata-rata 40,68 atau dibulatkan menjadi 41. Nilai tersebut berada dalam interval 38–49 yang masuk dalam kategori kualifikasi tinggi.
2. Prestasi belajar santri di TPQ Nurul Falah Kecamatan Batang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini terbukti dengan hasil angket yang memiliki nilai rata-rata 80,41 dibulatkan menjadi 80. Nilai tersebut berada dalam interval 80-90 yang masuk dalam kategori kualifikasi tinggi.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang cukup antara perhatian orang tua dengan prestasi santri di TPQ Nurul Falah Kecamatan Batang. Hal ini terbukti berdasarkan perhitungan statistik, yang peneliti lakukan dengan menggunakan rumus *product moment* hasilnya sebagai berikut:

- r_t pada taraf signifikan 5 % = 0,325

- r_t pada taraf signifikan 1 % = 0,418

Sedangkan $r_{xy} = 0,44$, jadi hasil di atas menunjukkan bahwa r_{xy} lebih besar dari r_t ($r_{xy} > r_t$) baik pada taraf signifikan 5 % maupun 1 % yang berarti terdapat korelasi positif yang cukup antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar di TPQ Nurul Falah Kecamatan Batang. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan diterima. Semakin tinggi tingkat perhatian orang tua, maka semakin tinggi pula tingkat prestasi belajar santri

B. Saran-saran

Tanpa mengurangi rasa hormat terhadap siapapun, dengan segala kerendahan hati peneliti, demi kemajuan mutu pendidikan dalam rangka meningkatkan pendidikan berkarakter yang mengarah pada perbaikan akhlak dan tingkah laku di TPQ Nurul Falah Kecamatan Batang yang, maka peneliti akan menyampaikan saran-saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi pelaksanaan kegiatan pembelajaran baik guru, santri dan orang tua santri di TPQ Nurul Falah Kecamatan Batang, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru sebagai pendidik sekaligus motivator bagi siswa di sekolah hendaknya senantiasa memberikan motivasi dalam segala hal, terutama yang menyangkut masalah proses pendidikan dan pembelajaran agar anak didiknya menjadi manusia yang berprestasi dan berguna bagi dirinya, keluarganya dan negara..

2. Bagi Orang Tua

Orang tua selaku pendidik pertama dan utama bagi anak dalam keluarga, hendaknya selalu berusaha memperhatikan anak-anaknya baik dalam segi jasmani dan rohani sehingga anak-anaknya akan termotivasi untuk lebih maju dan selalu berprestasi.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya senantiasa lebih meningkatkan belajarnya, karena dengan rajin belajar akan lebih mudah untuk mendapatkan prestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Halwani, Abu Firdaus. 1991. *Melahirkan Anak Saleh*. Yogyakarta. Mitra Pustaka. Cet. III.
- Arikunto, Suharsimi, Dr. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cet. XI.. Jakarta. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin M.A. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Bimo, Walgito. 2000. *Psikologi Sosial Sebagai Pengantar*. Yogyakarta. Andi Offset.
- B. Coloroso. 2007. *Penindas. Tertindas. dan Penonton. Resep Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah Hingga SMU*. Jakarta. Serambi.
- Chols, John M. dan Hassan Shadily. 1992. *Kamus Inggris Indonesia*. Cet. 20. Jakarta. Gramedia.
- Dajan, Anto. 1986. *Pengantar Metode Statistik Jilid II*. Jakarta . LP3ES.
- Departemen Agama R.I. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Cet. 9. Bandung. Diponegoro.
- Depdikbud. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka. Cet.X.
- Djojodibroto, R. Darmanto. 2004. *Tradisi Kehidupan Akademik*. Yogyakarta. Galang Press.
- Gunarsa. 1989. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta. Gunung Mulia. 1989.
- Hadi, Sutrisno. 1982. *Metodologi Research*. Yogyakarta. Fakultas Psikologi UGM.
- Kartowijoyo, Sulekan. 2002. *Cara Mendidik Anak*. Surabaya. Bima Persada.
- Kuncoroningrat. 1973. *Metode Penelitian Masyarakat* Jakarta. Gramedia.
- Ketut Sukardi, Dewa. 1983. *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Surabaya. Usaha Nasional.
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Pasaribu. 1983. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Tarsito.
- Purwanto. 1993. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Salafudin. 2005. *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan. STAIN Press.

- Sardima. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Sejiwa. 2008. *Mengendalikan Stres dalam Rumah Tangga dan Pekerjaan*. Bandung. Yayasan Kalam Hidup.
- Siahaan, Jokie. 2009. *Perilaku Menyimpan*. Jakarta. PT Indeks.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Soelaeman. 1994. *Pendidikan Dalam Keluarga*. Bandung. Alfabeta.
- Soenarto dan Hartono. 2005. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 1995. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Suherman, Alwi. 2005. *Prestasi Dan Bakat*. Bandung. Karya Putra.
- Surachmat, Winarno. Prof. Dr. M. Sc. 1987. *Dasar-dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*. Bandung. Tarsito.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Cet. 3. Jakarta. Balai Pustaka.
- Zabda. 1981. *Diklat Pengantar Ilmu Pendidikan Teoritis Sistimatis*. Yogyakarta. Susmasmedia.

ANGKET

PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SANTRI DI TPQ NURUL FALAH KAUMAN BATANG

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET :

- * Mengingat pentingnya informasi dari Anda, maka jawalah dengan jujur
- * Cara memberikan jawaban cukup dengan menyilang pada jawaban yang paling sesuai
- * Atas kesediaannya memberikan jawaban kami ucapkan banyak terima Kasih

NAMA :

PERHATIAN ORANG TUA

1. Orang tua mendampingi ketika sedang belajar di rumah
 - A. Selalu
 - B. Sering
 - C. Jarang
 - D. Tidak pernah
2. Orang tua mendengarkan keluhan dan kesulitan dalam belajar
 - A. Selalu
 - B. Sering
 - C. Jarang
 - D. Tidak pernah
3. Orang tua memberikan nasehat untuk rajin belajar
 - A. Selalu
 - B. Sering
 - C. Jarang
 - D. Tidak pernah
4. Orang tua mengantar ke sekolah
 - A. Selalu
 - B. Sering
 - C. Jarang
 - D. Tidak pernah
5. Orang tua memberikan pujian ketika saya mendapat nilai yang baik
 - A. Selalu
 - B. Sering
 - C. Jarang
 - D. Tidak pernah
6. Orang tua memberikan hadiah jika mendapat nilai yang baik
 - A. Selalu
 - B. Sering
 - C. Jarang
 - D. Tidak pernah
7. Orang tua mencukupi perlengkapan belajar
 - A. Selalu
 - B. Sering
 - C. Jarang
 - D. Tidak pernah
8. Orang tua menanyakan apakah ada PR yang harus dikerjakan
 - A. Selalu
 - B. Sering
 - C. Jarang
 - D. Tidak pernah

9. Ketika penerimaan raport, orang tua memberikan nasehat untuk meningkatkan prestasimu
- A. Selalu
B. Sering
C. Jarang
D. Tidak pernah
10. Jika saya malas belajar, orang tua memberikan motivasi untuk semangat belajar
- A. Selalu
B. Sering
C. Jarang
D. Tidak pernah
11. Orang tua mengingatkan saya untuk melakukan ibadah (shalat) ketika waktu shalat tiba
- A. Selalu
B. Sering
C. Jarang
D. Tidak pernah
12. Orang tua memberikan saran untuk menambah ilmu dengan memasukkan ke bimbingan belajar/les tambahan
- A. Selalu
B. Sering
C. Jarang
D. Tidak pernah
13. Orang tua menanyakan bagaimana kondisi teman-teman yang sering datang/bermain ke rumah
- A. Selalu
B. Sering
C. Jarang
D. Tidak pernah
14. Orangtua memberikan teguran kepada teman yang kurang baik dalam pergaulan
- A. Selalu
B. Sering
C. Jarang
D. Tidak pernah
15. Orang tua membimbing bagaimana berperilaku (tatakrama) dengan orang yang lebih tua
- A. Selalu
B. Sering
C. Jarang
D. Tidak pernah



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9. Telp. (0285) 42375. Faks (0285) 423418. Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1107/ 2014

Pekalongan, 11 September 2014

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **FIRMAN BAYU ARIFIAN**

NIM : 232108281

Semester : XIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

”HUBUNGAN ANTARA PERILAKU *OVER PROTECTIVE* ORANG TUA DENGAN BULLYING PADA SISWA TPQ NURUL FALAH KECAMATAN BATANG”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9, Telp. (02855) 412375, Faks (02855) 423118, Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1107/2014

Pekalongan, 11 September 2014

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH TPQ NURUL FALAH

di-

KECAMATAN BATANG

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **FIRMAN BAYU ARIFIAN**

NIM : 232108281

Semester : XIII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

”HUBUNGAN ANTARA PERILAKU *OVER PROTECTIVE* ORANG TUA DENGAN BULLYING PADA SISWA TPQ NURUL FALAH KECAMATAN BATANG“

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.





TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
"NURUL FALAH"
AKTA NOTARIS NOMOR 44 TANGGAL 7 SEPTEMBER 2001
Jl. Akasia Raya No. 2, Perumnas Kalisalak, Kauman Batang



Batang, 13 September 2014

SURAT KETERANGAN

Nomor : 47/IX/TPA-NF/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Taman Pendidikan Al-Qur'an "Nurul Falah", menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : FIRMAN BAYU ARIFIAN
NIM : 232108281
Semester : XIII
Instansi : STAIN Pekalongan

Telah melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi di TPQ Nurul Falah dengan judul : "HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SANTRI TPQ NURUL FALAH KECAMATAN BATANG" pada bulan Agustus s/d September 2014.

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala TPA Nurul Falah

MUELIKHA, S.Ag
Jl. AKASIA PERHIMPUNAN KALISALAK
BATANG
NIR. 2000002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : FIRMAN BAYU ARIFIAN
NIM : 232108281
Tempat/Tgl Lahir : Batang, 12 Juni 1990
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Jalan Akasia Raya No.31 Perum Kalisalak Kauman
Batang

IDENTITAS KELUARGA

Nama Ayah : Wagiy Basuki
Nama Ibu : Widarwati

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Kauman 03 Batang
2. SMPN 01 Batang
3. SMAN 01 Batang
4. S.1 STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah